

## **ABSTRAK**

Nama: Navidatul Ilma

NIM: 190531100109

Judul: ANALISIS WACANA SARA MILLS PADA TAYANGAN PODCAST YOUTUBE “SUARA KAREN” DAN “CURHAT BANG” DENNY SUMARGO EPISODE KEKERASAN SEKSUAL SISWI SEKOLAH SELAMAT PAGI INDONESIA

Pada juli 2022, podcast youtube Suara Karen milik Cokro TV dan Curhat Bang milik Denny Sumargo telah mewawancarai korban yang mengalami kekerasan seksual di Sekolah Selamat Pagi Indonesia. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wacana kritis yang terjadi pada kedua konten youtube podcast dengan menggunakan analisis Sara Mills, untuk mengetahui posisi subjek-objek serta posisi teks dan penonton. Selain itu tujuan lain dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya bias gender yang terjadi selama tayangan podcast berlangsung juga untuk mengetahui ekonomi politik media pada podcast youtube Suara Karen dan Curhat Bang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana kritis Sara Mill. Teori yang digunakan yaitu teori analisis wacana kritis Sara Mills, gender, komunikasi verbal, nonverbal dan ekonomi politik media. Teknik pengumpulan data menggunakan dua cara yaitu observasi dan dokumentasi melalui dialog para korban, potongan gambar atau foto dari kedua tayangan. Teknik analisis data menggunakan metode analisis wacana Sara Mills.

Hasil penelitian menunjukkan jika korban dalam pemberitaan masih berada diposisi objek, hal ini dapat dilihat saat korban dapat menceritakan peristiwa seksualitas dengan rinci serta didukung dengan komentar penonton. Pada posisi teks dan penonton terlihat pembawa acara turut melibatkan penonton kedalam perbincangan seperti penyapaan terhadap penonton. Selain itu pada kedua tayangan masih terjadi ketimpangan gender antara korban dan pembawa acara. Hal ini menunjukkan jika *new media* masih melanggengkan bias gender, walaupun sesama perempuan juga ikut mengobjeksi perempuan lain. Para pemilik media juga memiliki alasan lain dalam mengangkat tema mengenai seksualitas yaitu untuk mengambil keuntungan ekonomi dari produksi tayangan konten.

Kata Kunci: Pelecehan Seksual, Korban, Bias Gender, Sara Mills, Analisis Wacana

## ABSTRACT

Name: Navidatul Ilma

NIM: 190531100109

Title: ANALYSIS OF SARA MILLS' DISCOURSE ON YOUTUBE PODCAST "SUARA KAREN" AND "CURHAT BANG" DENNY SUMARGO EPISODES STUDENT SEXUAL VIOLENCE OF SCHOOL GOOD MORNING INDONESIA

In July 2022, the YouTube podcasts Suara Karen owned by Cokro TV and Curhat Bang owned by Denny Sumargo interviewed victims who experienced sexual violence at the Good Morning Indonesia School. This study aims to find out the critical discourse that occurs in both YouTube podcast content using Sara Mills' analysis, to determine the position of the subject-object as well as the position of the text and the audience. Apart from that, another aim of this research is to find out whether there is a gender bias that occurs during the broadcast of the podcast as well as to find out the political economy of the media on the YouTube podcasts Suara Karen and Curhat Bang.

This study uses a qualitative approach with Sara Mills' critical discourse analysis method. The theory used is Sara Mills' critical discourse analysis theory, gender, verbal, nonverbal communication and the political economy of the media. Data collection techniques used two methods, namely observation and documentation through the dialogues of the victims, pictures or photographs from both shows. The data analysis technique uses the Sara Mills discourse analysis method.

The results of the study show that if the victim in the news is still in the position of the object, this can be seen when the victim can tell about sexual events in detail and is supported by the audience's comments. In the position of the text and the audience, it can be seen that the presenter also involves the audience in the conversation, such as greeting the audience. Apart from that, in the two shows, there is still a gender gap between the victim and the presenter. This shows if *new* the media still perpetuates gender bias, even though fellow women also objectify other women. Media owners also have another reason for raising the theme of sexuality, namely to take economic advantage from the production of content.

Keywords: Sexual Harassment, Victims, Gender Bias, Sara Mills, Discourse Analys.